

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Dayamitra Telekomunikasi atau disingkat Mitratel, merupakan anak Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang bergerak di bidang infrastruktur telekomunikasi. Didirikan pada 18 Oktober 1995 yang pada awalnya diberi nama PT Dayamitra Malindo merupakan mitra KSO Telkom untuk menyelenggarakan kegiatan telekomunikasi di wilayah Kalimantan. Pada tanggal 28 Agustus 1997 berganti nama menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi setelah saham yang dimiliki PT Telkom Malaysia dibeli oleh Cable & Wireless, Plc. Dalam perkembangannya saham Mitratel yang semula dimiliki oleh beberapa perusahaan swasta nasional dan asing, namun sejak 14 Desember 2004 seluruh saham Mitratel dibeli dan dimiliki oleh PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk atau disingkat dengan Telkom. Dengan berbekal pengalaman yang dimiliki dalam membangun dan mengelola infrastruktur telekomunikasi di Kalimantan, pada tahun 2007 Telkom selaku induk Perusahaan memberikan ijin kepada Mitratel untuk masuk dalam bisnis pengelolaan menara telekomunikasi yang berskala nasional. Berbekal ijin tersebut Mitratel mulai mentransformasikan bisnisnya dengan memasuki bisnis penyediaan infrastruktur telekomunikasi yang meliputi :

1. *Netwrok Planning*
2. Jasa Sitac
3. Jasa pengukuran IMB
4. Jasa sewa menara
5. Jasa Penyewaan BTS
6. Jasa penyewaan Genset BTS
7. Jasa pemeliharaan Site

Dalam menjalankan bisnisnya PT Dayamitra Telekomunikasi memiliki beberapa bidang usaha, yaitu :

1. *Built to Suit*

Merupakan jasa tower rental dengan pola membangun tower makro baru sesuai dengan lokasi dan spesifikasi yang dikehendaki oleh pelanggan.

2. *Colocation*

Jasa tower rental pada Menara telekomunikasi milik Mitratel setelah tenant pertama, dengan pola menawarkan tower yang sudah ada kepada pelanggan.

3. *In Building System ( IBS )*

Jasa penyewaan infrastruktur telekomunikasi sebagai solusi kebutuhan *coverage & capacity* berupa *outdoor* distribusi system antenna, didukung oleh jaringan fiber.

4. *Project solution*

Mitratel melakukan terobosan untuk menciptakan nilai trambah berupa pengembangan usaha baru yang disebut dengan *project solution*.

Dalam perkembangannya Mitratel telah bekerja sama dengan berbagai operator telekomunikasi seperti: PT Telekomunikasi Selular, PT XL Axiata, Tbk, PT Indosat, Tbk, PT Hutchison Tri Indonesia, PT Bakrie Telecom, Tbk, PT Smartfren Telecom, Tbk. Dan beberapa perusahaan/ lembaga non telekomunikasi selaku mitra strategis.

Dengan dukungan dan kerjasama dari para kastamer dan mitra strategis, Mitratel mampu mengembangkan layanan yang lebih menyeluruh dan terintegrasi. Selain itu, Mitratel terus berupaya mengembangkan layanannya agar selaras dengan perkembangan teknologi dan dinamika industri telekomunikasi terkini. Salah satunya adalah dengan membangun dan menyediakan layanan microcell berupa BTS Hotel dan in-building solution (IBS).

Dalam rangka untuk mempercepat tercapainya visi perusahaan untuk menjadi leader dan provider terbaik dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi di Asia Tenggara, Mitratel melakukan pembangunan yang berkesinambungan dan berbagai aksi korporasi

strategis lainnya. Selain itu guna menjamin hasil pelayanan yang prima, Mitratel telah menerima Sertifikasi ISO 9001:2008 tentang Sistem Manajemen Mutu yang diserahkan oleh auditor dari United Registrar for System (URS) pada 2013.

### **2.1.1 Visi misi perusahaan**

Visi merupakan gambaran masa depan bagi suatu organisasi atau dapat pula dikatakan sebagai impian yang akan dicapai oleh organisasi tersebut, setiap organisasi harus memiliki visi atau tujuan sehingga seluruh kegiatan bisnis dapat terarah dengan jelas.

- **Visi**

Dalam menjalankan proses bisnisnya PT Dayamitra Telekomunikasi memiliki visi sebagai berikut

*“ Menjadi leader dan provider terbaik dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi di Asia Tenggara “*

Mitratel ingin menjadi Perusahaan yang mampu memberikan pelayanan berkualitas khususnya Jasa Konstruksi, Perdagangan Umum dan Outsourcing. Kami juga bertekad untuk memberikan pelayanan terbaik diantara perusahaan-perusahaan sejenis lainnya. Dengan pelayanan yang baik dan berkualitas, diharapkan terjalin hubungan usaha yang berkesinambungan dengan mitra bisnis, untuk mencapai hasil yang optimal bagi para pihak.

- **Misi**

Untuk meraih visi yang sudah disebutkan diatas PT Dayamitra Telekomunikasi juga memiliki beberapa misi yang dilakukan, berikut misi dari PT Dayamitra Telekomunikasi :

- Menyediakan layanan infrastructure solution dengan kualitas yang prima dan harga yang kompetitif.
- Menciptakan value bagi Pemangku Kepentingan.

Komitmen yang utama adalah memberikan kualitas pelayanan terbaik. Pelayanan tersebut dihasilkan berkat kerjasama tim yang handal dan berdedikasi di segenap lini usaha, sehingga pelayanan terbaik itu konsisten dan menyeluruh dalam mewujudkan bisnis pelanggan. Terwujudnya bisnis pelanggan merupakan bagian utama dari strategi usaha.

### **2.1.2 Budaya Perusahaan**

Dalam setiap perusahaan memiliki budaya kerja yang menjadi landasan dalam menjalankan bisnisnya. Pada PT Dayamitra Telekomunikasi memiliki tiga budaya yang dijadikan landasan dalam menjalankan bisnisnya yaitu, *philosophy to be the best, principle to be the star, practices to be the winner*. Penjelasan dari budaya budaya ini sebagai berikut :

1. *philosophy to be the best*

adalah sebuah kepercayaan dasar untuk selalu memberikan yang terbaik dalam setiap pekerjaan yang kita lakukan. Always the Best adalah sebuah keyakinan dasar untuk selalu menjadi yang terbaik atau selalu memberikan yang terbaik.

2. *principle to be the star*

prinsip ini dikenal dengan TELKOM 3S (*Solid, Speed, Smart* ) yang sekaligus menjadi *Core Value* atau *Great Spirit*.

3. *practices to be the winner*

nilai nilai dari prinsip ini dikenal dengan istilah IFA (*Imagine, Focus, Action* ). Penjelasan dari nilai nilai ini adalah sebagai berikut :

I. *Imagine*

*Imagine* adalah praktek berperilaku yang selalu berawal dari akhir (*starting from the end*) dalam merencanakan dan menjalankan aktivitasnya. Sebuah kerja besar harus dimulai dari mimpi dan cita-cita besar yang hendak dicapai. Praktek ini identik dengan Visi atau Mimpi seorang pemimpin. Ia menggambarkan *Desireability* (keinginan) bukan *Feasibility* (kebiasaan).

## II. *Focus*

*Focus* adalah praktek berperilaku yang selalu mengutamakan yang utama. Jika digambarkan bahwa aktivitas yang kita lakukan sebagai sebuah peperangan, maka kita harus memiliki prioritas dalam memenangkan peperangan. Kita harus menetapkan bukit-bukit pertempuran mana saja yang harus dimenangkan untuk memenangkan seluruh peperangan. Fokuskan kekuatan utama dengan mengalokasikan sumber daya sesuai prioritas untuk merebut bukit-bukit utama.

## III. *Action*

*Action* adalah perilaku yang selalu menekankan tindakan konkrit dalam mencapai sebuah hasil. *Imagine* dan *Focus* hanya bisa bermuara pada hasil yang nyata jika dikerjakan (*Action*) atau diimplementasikan dan sekaligus dikontrol. Visi tanpa aksi itu fantasi, Aksi tanpa Visi itu sensasi (sesaat). Dalam menjalankan praktek ini, kita dituntut untuk selalu belajar dari orang lain (*Benchmark*) dan meraih kemenangan-kemenangan kecil (*Quick Wins*) untuk membangun kepercayaan diri dalam menggapai kemenangan. Dengan terciptanya keselarasan Telkom Corporate Philosophy, Telkom Leadership Architecture dan The Telkom Way, maka akan terwujud Philosophy To Be The Best, Principles To Be Star, dan Practices To Be The Winner.

### **2.1.2 Logo Perusahaan**

Dalam sebuah perusahaan, tentunya terdapat sebuah gambaran yang menunjukkan jati diri dari sebuah perusahaan yaitu Logo. Berikut logo PT Dayamitra Telekomunikasi

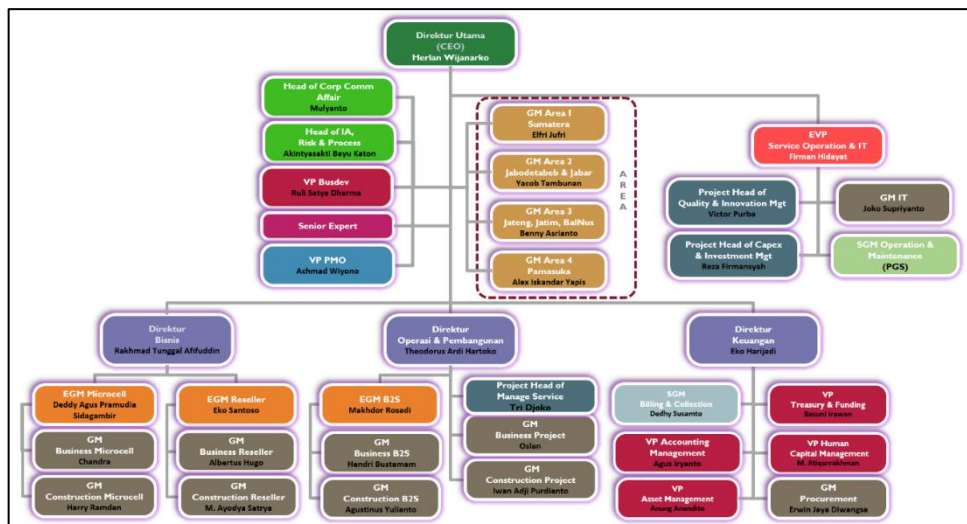


Sumber : Data Internal (2019)

**Gambar 2.1 Logo Mitratel**

Logo mitratel terdiri atas enam garis bermakna kokoh dalam menopang visi misi Mitratel dimana enam garis mengarah keluar yang mewakili menara yang dibangun Mitratel menghubungkan orang dan tempat yang jauh di luar. Sehingga pelanggan Mitratel yaitu pemerintah, masyarakat dan karyawan dapat langsung mengenali dan membangun ekuitas kembali ke merk Mitratel. Mitratel juga memiliki beberapa warna yaitu merah, putih, hitam dan abu abu. Merah melambangkan spirit untuk selali optimis dan berani dalam menghadapi tantangan dan perubahan. Putih melambangkan spirit untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa. Hitam melambangkan spirit yang berkemauan keras, dan abu abu melambangkan spirit transisi yang sarat dengan teknologi.

## 2.2 Struktur Perusahaan



Sumber :Data Internal (2019)

**Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

Gambar diatas merupakan struktur organisasi PT. Dayamitra Telekomunikasi. PT. Dayamitra Telekomunikasi merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Telekomunikasi Indonesia. untuk saat ini Mitratel dipimpin oleh Bapak Herlan Wijanarko selaku direktur utama (CEO).

## **2.3 Tinjauan Pustaka**

### **2.3.1 *Capital Expenditure***

*Capital Expenditure* adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh asset tetap, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produktif aset tetap, serta memperpanjang masa manfaat aset tetap. Pengeluaran modal adalah pengeluaran-pengeluaran yang tidak dibebankan langsung sebagai beban dalam laporan laba-rugi, melainkan dikapitalisasi terlebih dahulu sebagai asset tetap di neraca, karena pengeluaran-pengeluaran ini akan memberikan manfaat bagi perusahaan di masa mendatang (Subramanyam & Wild, 2014).

### **2.3.2 *Operating Expenditure***

*Operating expense* adalah *expenses are incurred outflows, prospective outflow, or allocations of past outflow of cash that arise form a company's ongoing business operation*, pengertian tersebut memiliki arti segala pengeluaran yang terjadi selama berlangsungnya proses operasi bisnis (Subramanyam & Wild, 2014).

### **2.3.3 *Biaya***

Biaya merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan (atau dapat berbentuk hutang) untuk kegiatan operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan barang barang atau jasa. Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan equitas yang tidak menyangkut pada pembagian modal (Anwar, Ashari, & Indrayenti, 2010)

Biaya memiliki beberapa jenis yang bisa digolongkan bedasar pada fungsi pokok perusahaan, periode akuntansi, tendensi perubahannya terhadap aktivitas, pusat biaya yang dibiayai, tujuan pengendalian dan sesuai dengan pengambilan keputusan. (Anwar, Ashari, & Indrayenti, 2010)

1. Penggolongan biaya berdasarkan fungsi pokok perusahaan

- a. Biaya produksi,

semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi selesai. Biaya produksi terdiri atas : (Anwar, Ashari, & Indrayenti, 2010)

- i. Biaya bahan baku, harga perolehan dari bahan baku yang dipakai dalam pengolahana produk
    - ii. Biaya tenaga kerja langsung, imbalan jasa yang yang diberikan kepada karyawan pabrik yang manfaatnya dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya pada produk tertentu.
    - iii. Biaya Overhead adalah biaya produksi selain bahan baku dan tenaga kerja langsung, contoh : biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penyusutan asset, dan sebagainya
    - iv. Biaya pemasaran, biaya dalam rangka penjualan produk selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas
    - v. Biaya administrasi umum.